

Economic Update – Pemerintah Kembali Mencatatkan Surplus APBN

Per akhir Mei 2023, APBN mencatatkan surplus sebesar 0,97% terhadap PDB atau IDR 204,3 triliun, dipengaruhi pendapatan pemerintah yang tumbuh lebih cepat daripada belanja. Per akhir Mei 2023, penerimaan negara tumbuh sebesar 13,0% yoy, sementara belanja negara tumbuh moderat sebesar 7,1% yoy. Surplus APBN tersebut lebih rendah dibandingkan 1,12% per akhir April 2023, namun lebih tinggi daripada 0,67% per akhir Mei 2022.

Penerimaan pajak serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) masih tumbuh positif, meskipun pertumbuhan tersebut tidak setinggi periode yang sama tahun sebelumnya. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tumbuh sebesar 21,3% yoy per akhir Mei 2023, lebih rendah dibandingkan 39,7% yoy per akhir Mei 2022. PPN yang masih mencatatkan pertumbuhan dua digit tersebut didukung oleh kegiatan ekonomi yang kuat pada 1Q23. Di sisi lain, pertumbuhan PPh Nonmigas melemah secara signifikan, dari 62,5% yoy per akhir Mei 2022 menjadi hanya 16,3% yoy per akhir Mei 2023, dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas global. Sementara itu, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) mencatatkan pertumbuhan yang melambat sebesar 16,2% yoy, lebih rendah daripada 33,7% yoy per akhir Mei 2022. Perlambatan PNBP juga dipengaruhi oleh penurunan pendapatan komoditas di tengah penurunan harga komoditas global.

Pengeluaran negara untuk infrastruktur dan pendidikan tumbuh lebih cepat. Pengeluaran negara tumbuh sebesar 7,1% yoy per akhir Mei 2023, lebih cepat daripada periode yang sama tahun lalu yang justru mengalami kontraksi. Pengeluaran untuk pendidikan mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 30,9% yoy dimana sebagian besar digunakan untuk program Kartu Prakerja yang disalurkan melalui non kementerian dan lembaga. Pengeluaran pendidikan tersebut diperkirakan telah mencapai 30,1% dari target 2023. Hal ini mengingat salah satu mandat pemerintah adalah mengalokasikan 20% dari total pengeluarannya untuk sektor pendidikan. Pengeluaran untuk infrastruktur juga meningkat per akhir Mei 2023, sejalan dengan ekspektasi kami bahwa pengeluaran infrastruktur akan mulai meningkat pada kuartal II-2023 dan seterusnya. Pengeluaran untuk infrastruktur per akhir Mei 2023 tumbuh sebesar 12,2% yoy, jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan per akhir bulan sebelumnya dan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencatatkan kontraksi.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi bahwa defisit fiskal akan berada pada kisaran -1,7% hingga -2,0% terhadap PDB. Hal ini seiring dengan capaian APBN yang telah mencatatkan surplus selama lima bulan berturut-turut. Selain dari surplus APBN, pemerintah juga memiliki kecukupan kas dari Sisa Anggaran Lebih (SAL). Pada akhir 2022, SAL pemerintah mencapai IDR 478.95 triliun. Hingga akhir Mei 2023, kami perkirakan bahwa SAL pemerintah dapat mencapai IDR 1.000 triliun. (sa)

Key Indicators

Market Perception	30-Jun-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	86.119	87.809	99.572	
Indonesia CDS 10Y	148.325	153.305	173.250	
VIX Index	13.59	13.44	21.67	
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	14,993	(↑)	-0.15%	-3.69%
EUR – Euro	1.0909	(↑)	0.40%	1.91%
GBP/USD	1.2703	(↑)	0.71%	5.13%
JPY – Yen	144.31	(↑)	-0.31%	10.06%
AUD – Australia	0.6664	(↑)	0.73%	-2.19%
SGD – Singapore	1.3524	(↑)	-0.30%	0.96%
HKD – Hongkong	7.837	(↑)	-0.02%	0.45%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	5.91	(↑)	26.701	88.98
JIBOR - 3M	6.74	(↑)	0.179	12.71
JIBOR - 6M	6.86	(-)	0.000	15.21
SOFR - 3M	5.27	(↑)	2.171	68.09
SOFR - 6M	5.39	(↑)	4.476	60.93
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	5.25%	
SBN 10Y	6.28%	ECB rate	4.00%	
US Treasury 5Y	4.16%	US Treasury 10Y	3.84%	

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	0.8%	0.4%	05-Jul
US	Durable Goods Orders	1.7%	1.7%	05-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.9	(↑)	0.75%
Gold (Composite)	1,919.4	(↑)	0.58%
Coal (Newcastle)	128.1	(↑)	0.12%
Nickel (LME)	20,516.0	(↓)	-0.57%
Copper (LME)	8,315.5	(↑)	1.69%
CPO (Malaysia FOB)	804.1	(↑)	0.13%
Tin (LME)	26,787.0	(↑)	2.64%
Rubber (SICOM)	1.33	(↑)	1.99%
Cocoa (ICE US)	3,318.0	(↑)	3.11%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	5.89	-1.10	-66.90
FR0096	Feb-33	7.00	6.24	-2.80	-68.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.46	-3.40	-61.30
FR0097	Jun-43	7.13	6.57	-2.20	-53.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.79	0.20	10.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.82	1.00	2.60

Otoritas pajak kembali menghadapi tantangan berat dalam mengoptimalkan penggalian potensi penerimaan seiring dengan meningkatnya perekutan pekerja informal yang menjadi embrio dari shadow economy. (Bisnis Indonesia, 3 Juli 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (06/30). Penguatan sejalan dengan antusiasme investor terhadap penutupan perdagangan di hari terakhir kuartal kedua di tengah tanda-tanda penurunan inflasi AS dari langkah-langkah yang diawasi secara ketat oleh Federal Reserve. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,84% ke posisi 34.407,6 (+3,80% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,23% ke posisi 4.450,4 (+15,91% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 0,2 bps menjadi 3,84% (-3,81 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (06/30). FTSE100 Inggris naik sebesar 0,80% ke posisi 7.531,5 (+1,1% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,26% ke posisi 16.147,9 (+15,98% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup melemah, dimana indeks Nikkei 225 Japan turun sebesar 0,14% ke posisi 33.189,0 (+27,19% ytd) dan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,09% ke posisi 18.916,4 (-4,37% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (06/30). IHSG melemah pada perdagangan pekan lalu karena investor cenderung *wait and see* di tengah minimnya sentimen positif dan menjelang libur panjang akhir pekan. Saham energi menjadi penghambat utama pada perdagangan hari ini. IHSG ditutup melemah sebesar 0,04% ke posisi 6.661,9 (-2,76% ytd). Indeks saham yang turut melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bayan Resources (-3,1% ke posisi 15.500), GoTo Gojek Tokopedia (-3,5% ke posisi 110), dan Bukit Asam (-14,9% ke posisi 2.680). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR77,8 miliar pada penutupan perdagangan pekan lalu. Pada perdagangan Juni 2023 tercatat *net outflow* sebesar 4,4 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR16,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 26 Juni 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR842,6 triliun, tercatat *net inflow* IDR13,3 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR80,4 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,4%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (06/27). Rupiah terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR14.993 per USD (apresiasi 3,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.972 - 15.059. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.605–6.701** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.972-15.059**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14993	14954	14972	15059	15112	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0909	1.0795	1.0852	1.0949	1.0989	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2703	1.2548	1.2626	1.2754	1.2804	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8956	0.8889	0.8922	0.9003	0.9051	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	144.31	143.67	143.99	144.85	145.39	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3524	1.3482	1.3503	1.3559	1.3594	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6664	0.6579	0.6621	0.6689	0.6715	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2677	7.2344	7.2510	7.2850	7.3024	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6661	6588	6605	6701	6722	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	74.90	73.65	74.27	75.46	76.03	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1919	1892	1906	1928	1936	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) menerima pembayaran senilai Rp1 triliun dari proyek Light Rail Transit (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (LRT Jabodebek).** Sementara itu, anak usaha ADHI, PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) terus mendorong lini bisnis pendapatan berulang. Pelaksanaan pembangunan prasarana LRT Jabodebek Fase I yang dikerjakan oleh ADHI telah mencapai 98,9% per Mei 2023. Pembangunan hanya menyisakan pekerjaan depo dan integrasi sistem. Per kuartal I/2023, segmen ADCP membukukan pendapatan senilai Rp25,86 miliar atau sekitar 19,41% dari total pendapatan sebesar Rp133,24 miliar. Kontribusi dari segmen hotel pun meningkat 25,37% yoy dari Rp20,63 miliar menjadi Rp25,86 miliar. (Bisnis Indonesia, 3 Juli 2023)
- Pemulihan sektor properti saat endemi diproyeksi bakal memacu peningkatan harga sewa ruang ritel di pusat perbelanjaan atau mal yang ada di dalam negeri.** Head of Retail Services Colliers Indonesia mengatakan, pihaknya memproyeksi akan terjadi pertumbuhan harga sewa dengan rata-rata 5%–10%, bergantung kepada kinerja tingkat hunian tiap mal. Berdasarkan data Colliers Indonesia, tingkat hunian rata-rata mal di Jakarta masih stagnan di level 69% pada kuartal I/2023. Kondisi yang sama terjadi di mal yang ada di Jabodetabek, di mana tingkat hunian di angka 68,8%, turun karena adanya penambahan pasokan baru. (Bisnis Indonesia, 3 Juli 2023)
- PT Wika Karya Beton Tbk (WTON) menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 8,65 Triliun di Tahun ini.** Target tersebut naik sekitar 23,39% dari realisasi perolehan kontrak baru di tahun 2022 yang sebesar Rp 7,01 triliun. Angka tersebut meningkat sebesar 34,54% secara tahunan atau *year-on-year* (yoY). Realisasi kontrak baru itu berasal dari swasta sebesar 58,15%, Grup WIKA 26,72%, BUMN 13,13%, serta pemerintah 2,00%. (Kontan, 3 Juli 2023)